

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dari proses pembelajaran. Media juga merupakan alat perantara antara guru dengan peserta didik ketika proses penyampaian informasi. Media yang digunakan akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang tepat, menarik, dan interaktif tentunya akan lebih memaksimalkan pemahaman dan minat belajar peserta didik. Namun permasalahan yang terjadi masih banyak media pembelajaran yang belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Semua itu dikarenakan media yang digunakan tidak menarik dan tidak interaktif sehingga tidak menggugah semangat dan minat peserta didik terhadap pembelajaran yang disampaikan.

Dalam pembelajaran tajwid dibutuhkan kejelasan materi yang disampaikan serta pemberian contoh bacaan yang benar, karena yang menjadi tuntutan utama dalam belajar tajwid bukanlah hanya hafal dan mengerti akan teori yang telah disampaikan oleh guru kepada murid, tapi bagaimana murid selain mengerti teorinya juga mampu mengaplikasikan dalam membaca Al-Quran.

Tentunya siswa tidak mungkin bisa mempraktikkan teori tajwid ke dalam bacaan Al-Quran, jika dalam memahami teorinya saja mereka kesulitan. Akan sangat sulit satu orang guru menjadikan murid perindividu di kelas untuk memahami materi tajwid yang disampaikan, karena pemahaman tiap murid pasti

berbeda. Di sinilah peran media pembelajaran, di mana seorang guru harus mampu menjadikan murid paham terhadap apa yang telah dijelaskan

Pembelajaran tajwid dalam pengalaman peneliti ketika Praktek Keterampilan Mengajar di sekolah, peneliti pernah mengajarkan materi nun tanwin melalui *slide power point* serta memberi contoh cara membacanya, banyak dari mereka yang paham, namun ketika tes individu belum bisa menerapkan dengan benar.

Suatu kegiatan belajar akan lebih efektif jika di dalam kegiatan belajar tersebut terdapat media yang dapat menarik indera dan minat peserta didik. Penggunaan aplikasi pembelajaran ilmu tajwid yang interaktif akan membuat peserta didik lebih mudah untuk mengingat dan memahami materi yang ditampilkan, karena disajikan dalam visualisasi dan tampilan yang menyenangkan. Selama ini banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal dan memahami berbagai materi dalam ilmu tajwid dan menerapkannya saat dihadapkan dengan bacaan Al-Quran. atau sebagian besar hanya mengetahui dan hafal teorinya namun tidak bisa menerapkan atau mengaplikasikannya saat membaca Al-Quran.

Pada SMA Negeri 54 Jakarta Timur terdapat pembelajaran tajwid dengan tujuan supaya di sekolah negeri yang notabene tidak memfokuskan pada pembelajaran keagamaan, peserta didik memiliki pengetahuan tajwid yang cukup. Mengenal dan memahami teori dan kaidah tajwid diharapkan membantu peserta didik meminimalisir kesalahan dalam membaca Al-Quran. Pada dasarnya mempelajari teori dan kaidah-kaidah tajwid hukumnya adalah *fardlu kifayah*.

Sedangkan membaca Al-Quran dengan tajwid dan kaidah-kaidah yang benar adalah wajib¹.

Pembelajaran tajwid di SMA Negeri 54 Jakarta Timur memang belum maksimal dikarenakan keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran tersebut. Dari pengamatan peneliti selama di sekolah tersebut, dari segi intensitas pembelajaran tajwid memang masih kurang. Tajwid hanya diajarkan satu kali dalam tiap semester ketika peserta naik kelas pada pertemuan pertama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, itu pun hanya dicontohkan sekilas saja tanpa memastikan apakah peserta didik memahami dan mampu mengaplikasikan dalam bacaannya atau tidak. Terlebih lagi dengan waktu yang sedikit dan peserta didik yang cukup banyak dalam suatu kelas, sehingga pembelajaran yang disampaikan tidak merata karena fokus guru terpecah ke beberapa anak di kelas. Dengan begitu peserta akan kesulitan ketika pengambilan nilai bacaan Al-Quran, karena selama ini hanya diajarkan teorinya saja tanpa tahu bagaimana mengaplikasikannya. Padahal untuk bisa mengaplikasikan hukum tajwid ke dalam bacaan membutuhkan pembelajaran yang kontinu. Dari pembelajaran yang ada di sekolah tersebut juga tidak adanya perpaduan audio-visual yang menarik minat peserta didik karena hanya sekedar menggunakan papan tulis dan *power point*. Akhirnya kurang memberi respon ketika mempelajari materi tajwid karena metode dan media yang membosankan dan tidak memotivasi mereka untuk mempelajarinya. Maka dari itu, guru harus memperbaharui metode dan media yang menarik agar

¹ Efendi Anwar, *Bimbingan Tahsin & Tajwid Al-Quran Utsmani*, (Jakarta: Cahaya Qurani Press, 2015), h. 1

peserta didik antusias mengikuti pembelajaran tajwid dan tertarik untuk mempelajarinya lebih lanjut.

Karena inilah minat belajar ilmu tajwid menjadi sangat penting dengan proses belajar membaca dengan media yang lebih menarik sehingga materi mudah diingat dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Perkenalan peserta didik pada penggunaan teknologi komputer dengan pengenalan objek bergambar serta visualisasi yang menarik dan interaktif sehingga dapat dikenalkan pada peserta didik. Kegiatan-kegiatan yang menyenangkan yang dapat menumbuhkan minat dan semangat siswa terhadap penggunaan perangkat komputer.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan mengembangkan media pembelajaran Adobe Flash CS5 pada materi tajwid agar lebih menarik antusias dan minat peserta didik dalam mempelajari kaidah tajwid dan mengaplikasikannya

Adobe flash player sebagai perangkat lunak pembuat gambar vektor dan animasi berfungsi untuk mendesain audiolisasi dan visualisasi pembelajaran tajwid, merancang pembelajaran agar menjadi menarik, serta membuat peserta didik terdorong untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Media ini berbentuk aplikasi interaktif yang bisa dipelajari oleh peserta didik melalui perangkat komputer maupun laptop. Dalam aplikasi tersebut pula ditampilkan suatu bacaan beserta dengan suara untuk mencontohkan bacaan tersebut sesuai dengan hukum dan kaidah tajwid yang benar.

Dari permasalahan yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk memilih penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe**

Flash Player Cs5 Pada Materi Tajwid (Studi Kasus: SMA Negeri 54 Jakarta Timur)". Dengan harapan pengembangan media pembelajaran adobe flash ini mampu meningkatkan pemahaman, antusias, dan ketertarikan para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tajwid

B. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan proses pengumpulan masalah-masalah yang mungkin terjadi dalam sebuah penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

1. Urgensi media dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Urgensi mempelajari kaidah tajwid dan praktiknya.
3. Penggunaan media *Adobe Flash Player CS5* pada pembelajaran tajwid.
4. Metode belajar tajwid di SMA Negeri 54 Jakarta Timur
5. Respon siswa SMA Negeri Jakarta Barat terhadap Pengembangan media pembelajaran tajwid *Adobe Flash Player CS5*.

C. Pembatasan masalah

Masalah yang diteliti, dibatasi hanya pada **"Bagaimana Kelayakan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis *Adobe Flash Player CS5* di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 54 Jakarta Timur?"**

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang sudah peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang terkait dengan pembatasan masalah yang diajukan, di antaranya:

1. Bagaimana desain media pembelajaran adobe flash cs5 pada materi tajwid di SMA Negeri 54 Jakarta Timur?
2. Bagaimana penilaian kelayakan produk menurut ahli media dan ahli materi terhadap pengembangan media pembelajaran adobe flash cs5 pada materi Tajwid?
3. Bagaimana pelaksanaan uji lapangan media pembelajaran *Adobe Flash Player CS5* pada materi Tajwid di SMA Negeri 54 Jakarta Timur?
4. Bagaimana penilaian peserta didik SMA Negeri 54 Jakarta Timur terhadap Pengembangan media pembelajaran Tajwid berbasis *Adobe Flash Player CS5*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian media *Adobe Flash Player CS5* ini memiliki tujuan sebagai berikut: untuk mengembangkan media pembelajaran *Adobe Flash Player CS5* pada materi tajwid di SMA Negeri 54 Jakarta Timur.

1. Untuk mengetahui desain pembelajaran media *Adobe Flash Player CS5* pada materi Tajwid di SMA Negeri 54 Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui penilaian kelayakan produk menurut ahli media dan ahli materi terhadap pengembangan media pembelajaran *Adobe Flash Player CS5* pada materi Tajwid.

3. Untuk mengetahui hasil uji lapangan media pembelajaran *Adobe Flash Player CS5* pada materi Tajwid di SMA Negeri 54 Jakarta Timur.
4. Untuk mengetahui penilaian siswa SMA Negeri 54 Jakarta Timur terhadap media pembelajaran *Adobe Flash Player CS5* pada materi Tajwid

F. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan

Berikut spesifikasi media pembelajaran *Adobe Flash Player CS5* modifikasi pada materi Tajwid:

1. Media pembelajaran *Adobe Flash Player CS5* merupakan media yang digunakan melalui komputer maupun laptop. Materi yang disajikan dalam media ini adalah potongan lafaz Al-Quran disertai dengan suara untuk mencontohkan lafaz tersebut dengan benar.
2. Di dalam aplikasi ini disajikan pula soal pre test dan post test untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan pengetahuan setelah belajar dari aplikasi ini.
3. Menyajikan video makhorijul huruf beranimasi untuk memahami dan mempraktikkan bagaimana pengucapan makhorijul yang baik dan benar sesuai tata letak lidah dan sifat hurufnya.
4. Disajikan pula permainan ringan yang berkaitan dengan tajwid.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi dan sumbangsih dalam mengembangkan media pembelajaran *card sort* pada materi Asmaul Husna.

2. Manfaat secara praktis

a) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk berinovasi lebih lanjut dalam mengembangkan media pembelajaran serta menambah pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bekal menjadi pendidik.

b) Bagi Peserta Didik

Diharapkan media ini dapat memotivasi peserta didik/siswa dalam mempelajari membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

c) Bagi Pendidik

Diharapkan pengembangan media ini dapat memberikan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga penyajian materi lebih menarik, menambah wawasan pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran serta menjadi rujukan media yang dapat digunakan saat mengajarkan materi Tajwid kepada peserta didik.

H. Sistematika penulisan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri di antaranya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORI. Dalam bab ini berisi tentang landasan teori media pembelajaran, landasan teori klasifikasi media, dan landasan teori dalam pemilihan media.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN. pada bab ini merupakan metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: desain pengembangan dan prosedur pengembangan serta dilanjutkan uji coba produk media pembelajaran.

BAB IV: Memaparkan pembahasan hasil dari pengembangan produk yang terdiri dari hasil validitas ahli isi mata pelajaran dan ahli desain pembelajaran, hasil uji coba produk pada kelompok kecil, kelompok sedang, dan kelompok besar pada pembelajaran Tajwid.

BAB V: PENUTUP. Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

